

Penggunaan Kosakata Adjektiva dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sijunjung

*Use of Adjective Vocabulary in Descriptive Texts by Grade VII Students
at SMP Negeri 1 Sijunjung*

Yersi Oktavia & Syahrul Ramadhan

Universitas Negeri Padang

yersioktavia22@gmail.com; syahrul_r@fbs.unp.ac.id

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 5, 2026	Sep 2, 2026	Sep 14, 2026	Sep 19, 2026

Abstract

The use of adjective vocabulary is an important aspect of descriptive text writing because it helps clarify the characteristics, conditions, colors, shapes, sizes, and impressions of the objects being described. This study aims to describe the use of adjective vocabulary in descriptive texts written by Grade VII students at SMP Negeri 1 Sijunjung and to analyze its relationship with descriptive text writing skills. The study employed a quantitative descriptive approach involving 64 students selected through proportional random sampling from a population of 125 Grade VII students. Data were collected through a descriptive text writing performance test and an adjective vocabulary mastery instrument and were subsequently analyzed using descriptive statistics, correlation analysis, and simple regression. The results showed that adjective vocabulary mastery was significantly related to descriptive text writing skills, with a correlation coefficient of 0.412 and a significance value of 0.001. Adjective vocabulary mastery contributed 16.9% to descriptive text writing skills. These findings indicate that adjective vocabulary mastery is associated with students' ability to produce more concrete, detailed, and communicative descriptions. The implications of this study emphasize the importance of strengthening and enriching adjective vocabulary in Indonesian language instruction to support the development of descriptive text writing skills among junior high school students.

Keywords: Adjective Vocabulary; Descriptive Text; Writing Skills; Junior High School Students; Indonesian Language Learning

Abstrak: Penggunaan kosakata adjektiva merupakan aspek penting dalam penulisan teks deskripsi karena berperan dalam memperjelas sifat, keadaan, warna, bentuk, ukuran, dan kesan objek yang dideskripsikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan kosakata adjektiva dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sijunjung serta menganalisis keterkaitannya dengan keterampilan menulis teks deskripsi. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 64 siswa yang dipilih melalui teknik *proportional random sampling* dari populasi sebanyak 125 siswa kelas VII. Data dikumpulkan melalui tes kinerja menulis teks deskripsi dan instrumen penguasaan kosakata adjektiva, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji korelasi, dan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata adjektiva memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan menulis teks deskripsi, dengan koefisien korelasi sebesar 0,412 dan nilai signifikansi 0,001. Penguasaan kosakata adjektiva memberikan kontribusi sebesar 16,9% terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata adjektiva berkaitan dengan kemampuan siswa menghasilkan deskripsi yang lebih konkret, rinci, dan komunikatif. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan dan pengayaan kosakata adjektiva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mendukung pengembangan keterampilan menulis teks deskripsi siswa SMP.

Kata Kunci: Kosakata Adjektiva; Teks Deskripsi; Keterampilan Menulis; Siswa SMP; Pembelajaran Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan strategis dalam sistem pendidikan nasional karena berfungsi sebagai sarana pengembangan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan berekspresi peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya diarahkan pada penguasaan aspek kebahasaan, tetapi juga pada kemampuan menggunakan bahasa secara tepat dalam berbagai konteks sosial dan akademik. Syahrani et al. (2025) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia yang mengintegrasikan aspek sosial dan emosional dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi, mengelola emosi, serta mengambil keputusan. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan pada penguatan keterampilan berbahasa reseptif dan produktif, yang mencakup menyimak, membaca, memirsa, berbicara, mempresentasikan, dan menulis (Menengah, 2025). Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia berperan penting dalam membentuk peserta didik yang mampu memahami informasi, mengolah gagasan, dan menyampaikan pikiran secara komunikatif.

Salah satu keterampilan berbahasa produktif yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang kompleks karena melibatkan kemampuan mengorganisasikan ide, memilih kosakata, menyusun kalimat, serta mengembangkan paragraf secara runtut dan bermakna.

Widhiyanto et al. (2024) mengemukakan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang esensial untuk dikuasai peserta didik. Sejalan dengan itu, Nartin et al. (2024) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan produktif dan ekspresif yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan pendapat secara tertulis. Kompleksitas tersebut menyebabkan menulis sering dipandang sebagai keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai dibandingkan keterampilan lainnya (Adityaningrum et al., 2021). Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu memperoleh perhatian khusus, terutama pada jenjang SMP sebagai tahap awal penguatan kemampuan menulis akademik dan kreatif siswa.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP, salah satu jenis teks yang harus dikuasai siswa adalah teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan teks yang bertujuan menggambarkan suatu objek, tempat, suasana, atau peristiwa secara jelas dan terperinci sehingga pembaca dapat membayangkan objek yang dideskripsikan. Saragih & Wuriyani (2024) menjelaskan bahwa teks deskripsi merupakan karangan yang menguraikan suatu objek secara rinci kepada pembaca. Pendapat tersebut sejalan dengan Kosasih (2012) yang menyatakan bahwa teks deskripsi adalah teks yang melukiskan suatu objek dengan cara yang jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan objek tersebut. Faizdah et al. (2024) juga menegaskan bahwa teks deskripsi merupakan hasil pengamatan yang disampaikan melalui kata atau kalimat berdasarkan pengalaman pancaindra. Berdasarkan pandangan tersebut, keterampilan menulis teks deskripsi tidak hanya menuntut kemampuan menyusun tulisan, tetapi juga kemampuan mengamati, memilih detail, dan menggunakan unsur kebahasaan yang tepat.

Salah satu unsur kebahasaan yang berperan penting dalam teks deskripsi adalah kosakata adjektiva. Adjektiva berfungsi untuk menyatakan sifat, keadaan, warna, bentuk, ukuran, rasa, kesan, dan kualitas suatu objek. Dalam teks deskripsi, penggunaan adjektiva sangat menentukan kejelasan gambaran yang dibangun oleh penulis. Kosakata adjektiva yang tepat dan variatif dapat membuat tulisan menjadi lebih konkret, hidup, dan menarik. Sebaliknya, keterbatasan penggunaan adjektiva dapat menyebabkan teks deskripsi menjadi umum, monoton, dan kurang mampu menghadirkan citraan yang kuat bagi pembaca. Majiid et al. (2020) menegaskan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang sangat bergantung pada kualitas kosakata yang dimilikinya. Dalam konteks menulis teks deskripsi, kualitas kosakata tersebut tampak pada kemampuan siswa menggunakan adjektiva secara tepat, bervariasi, dan sesuai dengan objek yang digambarkan.

Realitas pembelajaran menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi masih menghadapi berbagai kendala. Banyak siswa belum mampu mengembangkan gagasan menjadi uraian yang rinci, konkret, dan menarik. Teks yang ditulis siswa cenderung singkat, umum, dan belum mampu menampilkan ciri khas objek secara jelas. Permasalahan tersebut berkaitan erat dengan keterbatasan siswa dalam memilih diksi, menggunakan kosakata yang variatif, serta menyusun kalimat deskriptif yang efektif. Nurmahanani & Mulyati (2022) menemukan bahwa kesulitan utama siswa dalam menulis teks deskripsi terletak pada pengembangan deskripsi yang detail, pemilihan diksi yang tepat dan variatif, serta penggunaan bahasa yang mampu menggambarkan objek secara hidup. Nurrahmi & Indihadi (2020) juga menyatakan bahwa kesulitan menulis teks deskripsi dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman tata bahasa, keterbatasan penguasaan kosakata, ketidaktahuan terhadap makna kata, dan kesulitan menyusun kalimat secara tepat.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sijunjung. Berdasarkan wawancara awal dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII, Pasdeni Wartati, S.Pd., pada 16 Oktober 2025, diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mendeskripsikan objek secara detail dan rinci. Tulisan siswa cenderung singkat, kurang informatif, dan belum mampu menggambarkan objek secara konkret. Struktur teks deskripsi yang ditulis siswa pada umumnya sudah tampak, tetapi pengembangannya belum maksimal karena isi tulisan masih umum dan belum fokus. Dari aspek kebahasaan, siswa masih menggunakan kosakata yang terbatas, kurang variatif, dan kurang tepat dalam menggambarkan sifat, keadaan, serta kualitas objek. Selain itu, ditemukan pula penggunaan kata yang berulang, pilihan diksi yang kurang tepat, penggunaan sinonim dan antonim yang masih terbatas, serta kalimat yang cenderung sederhana dan monoton.

Salah satu contoh tulisan siswa berjudul “Kelasku yang Indah” menunjukkan bahwa siswa sebenarnya telah berusaha menggunakan kosakata adjektiva dalam teks deskripsi. Beberapa adjektiva seperti bersih, rapi, nyaman, dan baik digunakan untuk menggambarkan suasana kelas. Namun, penggunaan adjektiva tersebut masih terbatas dan belum menunjukkan variasi yang memadai. Deskripsi yang dihasilkan belum sepenuhnya mampu menghadirkan gambaran ruang kelas secara jelas karena pilihan kata masih sederhana, umum, dan berulang. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan kosakata adjektiva dalam teks deskripsi siswa perlu dikaji secara lebih mendalam. Kajian tersebut penting untuk mengetahui bagaimana siswa menggunakan adjektiva, jenis adjektiva apa saja yang muncul, serta sejauh mana adjektiva tersebut berfungsi dalam membangun kejelasan deskripsi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas keterampilan menulis teks deskripsi, penguasaan kosakata, dan kesulitan siswa dalam menulis. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa kosakata memiliki hubungan yang erat dengan kualitas tulisan siswa. Namun, sebagian besar kajian masih membahas kosakata secara umum dan belum secara khusus menempatkan kosakata adjektiva sebagai unsur linguistik utama dalam teks deskripsi. Padahal, adjektiva memiliki fungsi yang sangat penting dalam membangun citraan objek karena teks deskripsi menuntut penggambaran sifat, keadaan, ukuran, warna, bentuk, dan kesan secara konkret. Dengan demikian, masih terdapat celah penelitian yang perlu diisi, yaitu kajian khusus mengenai penggunaan kosakata adjektiva dalam teks deskripsi siswa, terutama pada konteks pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Sijunjung.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian yang secara khusus menelaah penggunaan kosakata adjektiva dalam teks deskripsi siswa. Kajian ini tidak lagi memandang keterampilan menulis teks deskripsi secara umum, tetapi menempatkan adjektiva sebagai unsur kebahasaan yang berperan langsung dalam membangun ketepatan, kejelasan, dan kekuatan deskripsi. Secara teoretis, penelitian ini bertumpu pada konsep keterampilan menulis sebagai keterampilan produktif, teori teks deskripsi, serta fungsi adjektiva dalam membangun penggambaran objek. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru bahasa Indonesia dalam merancang pembelajaran kosakata yang lebih kontekstual, khususnya dalam melatih siswa memilih dan menggunakan adjektiva secara tepat. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan kosakata adjektiva dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sijunjung, meliputi jenis kosakata adjektiva yang digunakan, ketepatan penggunaannya, dan variasi kosakata adjektiva dalam tulisan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan dukungan data kuantitatif sederhana. Pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan menggambarkan secara sistematis penggunaan kosakata adjektiva dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sijunjung. Fokus penelitian diarahkan pada bentuk penggunaan adjektiva, ketepatan pemilihan adjektiva, dan variasi adjektiva yang muncul dalam tulisan siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif terhadap dokumen hasil tulisan siswa, yaitu teks deskripsi yang ditulis berdasarkan tema atau objek yang telah ditentukan. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sijunjung pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sijunjung yang berjumlah 125 siswa dan tersebar dalam empat kelas. Sampel penelitian berjumlah 64 siswa yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan mempertimbangkan keterwakilan setiap kelas secara proporsional. Setiap kelas diwakili oleh 16 siswa sehingga data yang dianalisis mencerminkan variasi tulisan siswa dari seluruh rombongan belajar kelas VII. Informasi ini disesuaikan dari rancangan metodologis tesis yang memuat populasi 125 siswa, sampel 64 siswa, serta penggunaan teknik *proportional random sampling*.

Data penelitian berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung kosakata adjektiva dalam teks deskripsi siswa. Instrumen utama yang digunakan adalah tes kinerja menulis teks deskripsi, yaitu siswa diminta menulis teks deskripsi berdasarkan petunjuk yang telah disediakan. Instrumen tersebut disertai rubrik penilaian yang mencakup aspek struktur teks, isi, kebahasaan, serta penggunaan kosakata adjektiva deskriptif. Pada artikel ini, data yang dianalisis difokuskan pada aspek kebahasaan, terutama penggunaan adjektiva dalam menggambarkan sifat, keadaan, warna, ukuran, bentuk, kesan, dan kualitas objek. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tugas menulis teks deskripsi, pengumpulan hasil tulisan siswa, identifikasi kosakata adjektiva, pengelompokan adjektiva berdasarkan jenis dan fungsinya, serta pencatatan frekuensi kemunculan adjektiva dalam teks. Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu membaca seluruh teks deskripsi siswa, menandai kosakata adjektiva yang digunakan, mengklasifikasikan adjektiva berdasarkan kategori makna, menghitung frekuensi penggunaannya, menganalisis ketepatan pemakaian adjektiva sesuai konteks deskripsi, dan menyimpulkan kecenderungan penggunaan kosakata adjektiva dalam tulisan siswa. Hasil analisis disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian, tabel frekuensi, dan interpretasi kebahasaan agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penggunaan kosakata adjektiva dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sijunjung.

HASIL

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan data penggunaan kosakata adjektiva dalam kaitannya dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sijunjung. Data utama yang digunakan meliputi skor penguasaan kosakata adjektiva dan skor keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Sebelum data dianalisis lebih lanjut, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui sebaran data penelitian. Uji normalitas dilakukan terhadap data penguasaan kosakata adjektiva dan keterampilan menulis teks deskripsi dengan

menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov berbantuan SPSS versi 32. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

No.	Variabel	N	Taraf Sig.	Nilai Sig.	Keterangan
1	Penguasaan kosakata adjektiva	64	0,05	0,277	Normal
2	Keterampilan menulis teks deskripsi	64	0,05	0,223	Normal

Tabel 1 menunjukkan bahwa data penguasaan kosakata adjektiva memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,277, sedangkan data keterampilan menulis teks deskripsi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,223. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, data penguasaan kosakata adjektiva dan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sijunjung berdistribusi normal.

Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata adjektiva memiliki hubungan dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Hasil uji korelasi antara penguasaan kosakata adjektiva dan keterampilan menulis teks deskripsi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Penguasaan Kosakata Adjektiva dan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Korelasi	N	Koefisien Korelasi	Sig.	Keterangan
Penguasaan kosakata adjektiva dan keterampilan menulis teks deskripsi	64	0,412	0,000	Signifikan

Tabel 2 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara penguasaan kosakata adjektiva dan keterampilan menulis teks deskripsi adalah 0,412 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan data tersebut, terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata adjektiva dan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sijunjung.

Tingkat hubungan antara penguasaan kosakata adjektiva dan keterampilan menulis teks deskripsi berada pada kategori cukup. Kategori tersebut didasarkan pada rentang interpretasi korelasi yang digunakan dalam penelitian. Hasil klasifikasi tingkat korelasi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Korelasi Penguasaan Kosakata Adjektiva dan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

No.	Nilai Korelasi	Interpretasi
1	0,800–1,000	Sangat tinggi
2	0,600–0,800	Tinggi
3	0,400–0,600	Cukup
4	0,200–0,400	Rendah
5	0,000–0,200	Sangat rendah

Berdasarkan Tabel 3, nilai korelasi 0,412 berada pada rentang 0,400–0,600. Dengan demikian, hubungan antara penguasaan kosakata adjektiva dan keterampilan menulis teks deskripsi berada pada kategori cukup. Data ini menunjukkan bahwa kosakata adjektiva menjadi salah satu unsur kebahasaan yang muncul dalam capaian keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

Selanjutnya, dilakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya kontribusi penguasaan kosakata adjektiva terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Hasil uji regresi linear sederhana disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Penguasaan Kosakata Adjektiva terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Korelasi	N	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	Sig.
Penguasaan kosakata adjektiva dan keterampilan menulis teks deskripsi	64	0,412	0,169	0,001

Tabel 4 menunjukkan bahwa koefisien korelasi penguasaan kosakata adjektiva terhadap keterampilan menulis teks deskripsi adalah 0,412 dengan koefisien determinasi sebesar 0,169. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,001. Berdasarkan hasil tersebut, penguasaan kosakata adjektiva memberikan kontribusi sebesar 16,9% terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sijunjung.

Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh dari hasil analisis adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 58,109 + 0,294X_1 \quad (1)$$

Persamaan (1) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor penguasaan kosakata adjektiva diikuti dengan peningkatan skor keterampilan menulis teks deskripsi sebesar 0,294. Nilai konstanta sebesar 58,109 menunjukkan nilai dasar keterampilan menulis

teks deskripsi ketika skor penguasaan kosakata adjektiva berada pada posisi nol dalam model regresi.

Data lain yang perlu dilaporkan adalah besarnya faktor di luar penguasaan kosakata adjektiva. Meskipun penguasaan kosakata adjektiva memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan menulis teks deskripsi, kontribusi yang diberikan hanya sebesar 16,9%. Artinya, terdapat 83,1% faktor lain yang turut berkaitan dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa, tetapi tidak menjadi fokus utama dalam artikel ini. Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kosakata adjektiva merupakan salah satu aspek penting dalam teks deskripsi, namun bukan satu-satunya faktor yang menentukan kualitas tulisan siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata adjektiva memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sijunjung. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,412 menunjukkan bahwa hubungan antara penguasaan kosakata adjektiva dan keterampilan menulis teks deskripsi berada pada kategori cukup. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,001 menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat signifikan. Temuan ini memperlihatkan bahwa kosakata adjektiva menjadi salah satu unsur kebahasaan yang berperan dalam membangun kualitas teks deskripsi siswa. Dalam teks deskripsi, adjektiva berfungsi untuk menggambarkan sifat, keadaan, warna, bentuk, ukuran, suasana, dan kesan terhadap objek yang dideskripsikan. Oleh karena itu, semakin baik penguasaan siswa terhadap kosakata adjektiva, semakin besar pula peluang siswa untuk menghasilkan deskripsi yang lebih jelas, rinci, dan konkret. Data penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata adjektiva memberikan kontribusi sebesar 16,9% terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa adjektiva memiliki peranan penting, meskipun bukan satu-satunya faktor yang menentukan kualitas tulisan deskriptif siswa.

Secara kebahasaan, temuan tersebut dapat dipahami karena teks deskripsi sangat bergantung pada kemampuan penulis dalam menghadirkan citraan objek melalui pilihan kata yang tepat. Teks deskripsi tidak cukup hanya menyebutkan objek, tetapi harus mampu menampilkan ciri khas objek agar pembaca dapat membayangkannya secara jelas. Dalam konteks ini, kosakata adjektiva menjadi unsur penting karena membantu siswa menjelaskan

kualitas objek, seperti “bersih”, “rapi”, “luas”, “indah”, “nyaman”, “tenang”, atau “menarik”. Apabila siswa memiliki penguasaan adjektiva yang terbatas, deskripsi yang dihasilkan cenderung bersifat umum dan monoton. Sebaliknya, siswa yang memiliki variasi adjektiva lebih luas dapat membangun gambaran objek secara lebih hidup. Hal ini sejalan dengan pendapat Ratriyana & Jenisya (2025) yang menyatakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang sangat ditentukan oleh kualitas kosakata yang dimilikinya. Dengan demikian, penggunaan kosakata adjektiva dapat dipandang sebagai salah satu indikator penting dalam menilai kemampuan siswa menulis teks deskripsi.

Temuan penelitian ini juga memperkuat pandangan bahwa menulis merupakan keterampilan produktif yang menuntut penguasaan unsur kebahasaan secara terpadu. Nartin et al. (2024) menjelaskan bahwa menulis merupakan keterampilan produktif dan ekspresif untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalaman dalam bentuk tulisan. Dalam menulis teks deskripsi, gagasan yang dimiliki siswa perlu diwujudkan melalui pilihan kata yang tepat agar pembaca memperoleh gambaran yang konkret. Oleh sebab itu, keterbatasan kosakata, terutama kosakata adjektiva, dapat menghambat siswa dalam mengekspresikan hasil pengamatannya. Siswa mungkin mampu mengenali objek yang akan dideskripsikan, tetapi belum tentu mampu mengungkapkan ciri objek tersebut secara jelas apabila tidak memiliki perbendaharaan adjektiva yang memadai. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi tidak dapat dilepaskan dari pembelajaran kosakata secara kontekstual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Baginta et al. (2024) Putri dan Suwandi (2020) yang menemukan bahwa salah satu kesulitan utama siswa dalam menulis teks deskripsi adalah pemilihan diksi yang tepat dan variatif. Kesulitan tersebut menyebabkan deskripsi yang ditulis siswa kurang detail dan kurang mampu menggambarkan objek secara hidup. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan Oktavia & Harjono (2020) yang menyatakan bahwa keterbatasan penguasaan kosakata, ketidaktahuan terhadap makna kata, serta kesulitan menyusun kalimat menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini, keterbatasan kosakata tersebut tampak secara khusus pada penggunaan adjektiva. Artinya, persoalan kosakata dalam teks deskripsi tidak hanya berkaitan dengan jumlah kata yang dimiliki siswa, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan siswa memilih kata sifat yang sesuai dengan objek dan konteks deskripsi.

Selain itu, hasil penelitian ini mendukung pandangan Mulia et al. (2026) yang menyatakan bahwa teks deskripsi bertujuan melukiskan atau menggambarkan objek secara jelas dan terperinci agar pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan objek tersebut. Tujuan tersebut hanya dapat tercapai apabila siswa mampu menggunakan unsur kebahasaan yang mendukung penggambaran objek. Adjektiva menjadi salah satu unsur yang sangat dekat dengan karakteristik teks deskripsi karena berhubungan langsung dengan pengungkapan sifat dan keadaan objek. Misalnya, untuk mendeskripsikan ruang kelas, siswa tidak hanya menulis “kelas saya”, tetapi perlu menggunakan adjektiva seperti “bersih”, “luas”, “nyaman”, “terang”, atau “tertata” agar pembaca memperoleh gambaran yang lebih konkret. Dengan demikian, penggunaan adjektiva tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap kalimat, tetapi juga sebagai pembentuk kualitas deskripsi.

Meskipun demikian, kontribusi penguasaan kosakata adjektiva terhadap keterampilan menulis teks deskripsi hanya sebesar 16,9%. Data ini menunjukkan bahwa masih terdapat 83,1% faktor lain yang turut memengaruhi keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Faktor tersebut dapat berupa penguasaan struktur teks, kemampuan mengembangkan ide, kebiasaan membaca, motivasi menulis, pemahaman ejaan, penggunaan kalimat efektif, pengalaman mengamati objek, serta strategi pembelajaran yang digunakan guru. Dengan kata lain, penggunaan kosakata adjektiva memang penting, tetapi keterampilan menulis teks deskripsi tetap merupakan keterampilan kompleks yang melibatkan berbagai aspek. Hal ini sejalan dengan pandangan Asyifa et al. (2024) bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sulit karena memerlukan penguasaan berbagai komponen kebahasaan dan nonkebahasaan secara bersamaan.

Implikasi teoretis dari penelitian ini adalah bahwa kosakata adjektiva perlu ditempatkan sebagai unsur penting dalam kajian keterampilan menulis teks deskripsi. Selama ini, kajian kosakata dalam pembelajaran menulis sering dibahas secara umum. Padahal, dalam teks deskripsi, adjektiva memiliki fungsi yang lebih spesifik karena berkaitan langsung dengan kemampuan siswa menggambarkan objek. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan penegasan bahwa analisis penggunaan adjektiva dapat menjadi salah satu cara untuk memahami kualitas tulisan deskriptif siswa. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi dasar bagi guru bahasa Indonesia untuk merancang pembelajaran menulis teks deskripsi yang lebih menekankan pengayaan kosakata adjektiva. Guru dapat melatih siswa mengelompokkan adjektiva berdasarkan kategori, seperti adjektiva warna, bentuk, ukuran, keadaan, sifat, suasana, dan kesan. Latihan tersebut dapat dilanjutkan dengan kegiatan mengamati objek

secara langsung, membuat daftar kata sifat, menyusun kalimat deskriptif, dan mengembangkan paragraf berdasarkan kosakata adjektiva yang telah dikumpulkan.

Implikasi pembelajaran lainnya adalah perlunya penggunaan model pembelajaran yang mendorong siswa memperluas pilihan kata. Guru dapat menggunakan media gambar, benda nyata, lingkungan sekolah, atau objek lokal sebagai sumber pengamatan. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya diminta menulis, tetapi juga diarahkan untuk memilih adjektiva yang paling sesuai dengan objek yang diamati. Misalnya, ketika mendeskripsikan ruang kelas, siswa dapat diarahkan membedakan penggunaan kata “bersih”, “rapi”, “luas”, “terang”, “sejuk”, atau “nyaman” sesuai dengan ciri objek yang benar-benar tampak. Dengan cara ini, pembelajaran kosakata tidak berlangsung secara hafalan, tetapi secara kontekstual dan fungsional. Strategi tersebut sejalan dengan karakteristik Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada penguatan literasi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sijunjung sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas pada semua siswa SMP. Kedua, fokus penelitian dibatasi pada penggunaan kosakata adjektiva dalam teks deskripsi, sehingga unsur kebahasaan lain seperti verba, nomina, kalimat efektif, kohesi, koherensi, dan ejaan belum dianalisis secara mendalam. Ketiga, data yang digunakan bersumber dari hasil tulisan siswa pada satu jenis teks, yaitu teks deskripsi, sehingga belum menggambarkan penggunaan adjektiva dalam jenis teks lain. Keempat, hasil penelitian masih didominasi oleh analisis kuantitatif sederhana berdasarkan hubungan dan kontribusi penguasaan kosakata adjektiva terhadap keterampilan menulis, sehingga analisis kualitatif terhadap variasi bentuk adjektiva dalam setiap teks siswa masih dapat dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis penggunaan adjektiva secara lebih rinci berdasarkan kategori semantis, fungsi sintaksis, ketepatan konteks, serta variasi penggunaannya dalam berbagai jenis teks.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kosakata adjektiva memiliki peranan penting dalam keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sijunjung. Hasil analisis menunjukkan bahwa penguasaan kosakata adjektiva berhubungan signifikan dengan keterampilan menulis teks deskripsi, dengan koefisien korelasi sebesar 0,412 dan nilai signifikansi 0,001. Besarnya kontribusi penguasaan

kosakata adjektiva terhadap keterampilan menulis teks deskripsi adalah 16,9%. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penguasaan siswa terhadap kosakata adjektiva, semakin baik pula kemampuan mereka dalam menggambarkan objek secara jelas, konkret, dan rinci. Kosakata adjektiva menjadi unsur kebahasaan yang membantu siswa menampilkan sifat, keadaan, ukuran, warna, bentuk, dan kesan terhadap objek yang dideskripsikan.

Secara ilmiah, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap kajian pembelajaran menulis teks deskripsi, khususnya dengan menempatkan kosakata adjektiva sebagai unsur penting dalam membangun kualitas tulisan deskriptif siswa. Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi guru bahasa Indonesia agar pembelajaran menulis tidak hanya berfokus pada struktur teks, tetapi juga pada pengayaan kosakata adjektiva secara kontekstual. Guru dapat melatih siswa mengenali, mengelompokkan, dan menggunakan adjektiva yang tepat sesuai objek yang diamati. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penggunaan kosakata adjektiva secara lebih mendalam berdasarkan kategori makna, ketepatan konteks, fungsi sintaksis, dan variasi penggunaannya dalam berbagai jenis teks. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih luas agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaningrum, D., Slamet, S. Y., & Budiharto, T. (2021). Studi Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Minat Menulis dengan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 14–19. <https://doi.org/10.20961/jpd.v9i1.49023>
- Asyifa, N., Azizah, P., & Tania, V. (2024). Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), 244–252. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.851>
- Baginta, H., Trianton, T., & Purba, C. A. (2024). Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Pangeran Antasari. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(3). <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i3.9202>
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2025). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. https://bpmptabel.kemendikdasmen.go.id/PPID/wp-content/uploads/2025/07/KepKaBSKAP-046_2025-ttg-CP.pdf
- Faidzah, N. F., Suparmin, & Septiari, W. D. (2024). Manfaat Penggunaan Media Gambar dalam Proses Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa SMP IT Darussalam Tanon. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(3), 1923–1935. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i3.5250>
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Yrama Widya.

- Majiid, S. P. A. N., Winarni, R., & Sriyanto, M. I. (2020). Penggunaan Model Example Nonexample untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(6), 1–7. <https://doi.org/10.20961/ddi.v8i02.39960>
- Mulia, H., Putri, D. A., Afnita, A., & Indriyani, V. (2026). Kontribusi Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII UPT SMPN 2 Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 212–223. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/46019>
- Nartin, Faturrahman, Deni, A., Santoso, Y. H., Paharuddin, Suacana, I. W. G., Indrayani, E., Utama, F. Y., Tarigan, W. J., & Eliyah. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri. <https://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/1373/>
- Nurmahanani, I., & Mulyati, Y. (2022). Penerapan Model Sosiokognitif Berbantuan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9432–9439. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4080>
- Nurrahmi, R., & Indihadi, D. (2020). Analisis Hasil Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa melalui Tayangan Video. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 117–123. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i3.28663>
- Oktavia, W., & Harjono, H. S. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Kelas VII SMP Negeri 22 Kota Jambi. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(2), 32–43. <https://doi.org/10.22437/pena.v9i2.9069>
- Ratriyana, P. T. A., & Jenisya, N. (2025). Proses Morfologis Bahasa Gaul pada Media Sosial Instagram. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Ibu*, 2(1), 882–897. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/snbi/article/view/127151>
- Saragih, S. T. D., & Wuriyani, E. P. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Materi Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kutalimbaru Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(4), 143–153. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.813>
- Syahrani, K., Kasau, M. N. R., Mahmud, N., & Saifullah. (2025). Penerapan Pembelajaran Sosial Emosional (PSE) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *JHIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 6505–6510. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8251>
- Widhiyanto, R., Zulaeha, I., & Wagiran. (2024). Analisis Kebutuhan Modul Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Berwawasan Kebinekaan Global. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(1), 151–162. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i1.918>